



Xanthoria Parietina

© Kristo74

BAB I

PENDAHULUAN

PENDUHLUAN



1.1. Gambaran Umum Jawa Timur

Jawa Timur merupakan daerah yang memiliki keindahan alam yang menawan selain itu daerah ini memiliki topografi yang beragam, ada gunung bukit, serta pulau -pulau yang membentang luas. Jawa Timur juga memiliki bentang alam yang beragam mulai dari mulai hutan, pegunungan, sabana, sungai besar dan sungai kecil hingga wilayah pesisir. Oleh Karena itu Jawa Timur memiliki sumber daya alam yang melimpah mulai dari sumber daya pertanian, perikanan, pertambangan, dan kehutanan, potensi inilah yang juga menjadikan Jawa Timur memiliki keanekaragaman satwa dan tumbuhan yang tinggi.

Menurut data Pemprov Jawa Timur, wilayah Jawa Timur memiliki luas 48.039,14 Km². Menurut data Pemprov Jawa Timur, wilayah Jawa Timur memiliki luas 48.039,14 Km². Wilayah Jawa Timur di dominasi oleh wilayah daratan dan hanya beberapa kepulauan termasuk Madura.¹ Daerah Jawa Timur memiliki tingkat kesuburan tanah yang cukup bagus, ini dikarenakan masih banyak terdapat gunung berapi yang masih

¹ <https://jatimprov.go.id>, diakses pada 04 Juni 2018 pukul 18:30 wib.

aktif hingga saat ini, meliputi Gunung Lawu, gunung Kelud, Gunung Bromo, Gunung Argopuro, dan Gunung Ijen, dan Gunung tertingginya yakni Gunung Semeru. Daerah Provinsi Jawa Timur di dominasi oleh kawasan hutan hujan tropis.

1.2. Kondisi Alam Jawa Timur

Daerah Jawa Timur memiliki topografi yang berbeda-beda itulah yang menyebabkan wilayah Jawa Timur memiliki iklim tropis lembab. Suhu di daerah Jawa Timur berkisar antara 18°C – 35°C dan mengenal 2 (dua) perubahan musim, yakni musim kemarau dan musim penghujan. Musim kemarau di mulai pada bulan Mei hingga bulan Oktober, dan musim hujan dimulai dari bulan Nopember sampai sekitar bulan April, hingga memasuki bulan Desember. Pada penghujung tahun seluruh wilayah Jawa Timur memasuki musim penghujan. Setiap hari wilayah Jawa Timur diguyur hujan dengan intensitas rendah sampai hujan lebat

Daerah Jawa Timur termasuk ke dalam daerah beriklim tropis lembap dengan intensitas curah hujan rata-rata 2.100 mm setiap tahunnya. Hal ini menjadikan Jawa Timur memiliki ragam hutan hujan tropis yakni seperti hutan muson basah, hutan muson kering, dan hutan sabana. Hutan hujan tropis

sendiri merupakan hutan yang didominasi oleh kumpulan pohon-pohon yang tinggi dan rimbun dan saling menyatu membentuk kanopi. Hutan hujan tropis terletak pada daerah dengan suhu dan curah hujan yang tinggi, yakni sekitar 1000-2000 mm per tahun dan suhu yang stabil yakni berkisar antara 20-34⁰C.

Kondisi alam Jawa Timur yang didominasi oleh beberapa hutan inilah yang diduga memiliki keanekaragaman spesies yang tinggi, baik flora maupun fauna. Salah satu keanekaragaman hutan hujan tropis yang dijadikan sebagai ciri khas dari hutan ini adalah adanya tumbuhan epifitnya. Tumbuhan epifit sendiri merupakan tumbuhan yang tumbuh dengan cara menempel pada tumbuhan lainnya sebagai tempat hidupnya, namun tumbuhan ini tidak mengambil makanan dari tumbuhan yang di tempelinya.

Salah satu tumbuhan epifit yang akan kita bahas dalam buku ini adalah tumbuhan lichen. Lichen sendiri merupakan tumbuhan epifit yang tinggal di permukaan batu, tanah, dan permukaan pohon. Lichen (Lumut Kerak) sangat bergantung pada kondisi atmosfer dalam perkembangannya. Beberapa kondisi lingkungan seperti adanya polutan udara akan merusak

bagian tubuh lichen. Lichen merupakan organisme yang sensitif terhadap pencemaran udara di suatu daerah.²

²Efri Roziaty “ Identifikasi Lumut Kerak (Lichen) Di Area Kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta” *Proceeding Biology Education Conference* Vol. 143 No. 1, 2016 Hal 772.